

PELAKSANAAN REKRUITMEN PEMAIN PROFESIONAL PADA KLUB SEPAKBOLA PSMS MEDAN

Oleh

Muhammad Anshori¹, Ardi Nusri¹

¹Prodi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: muhammadanshori724@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan rekrutmen pemain profesional pada klub sepakbola PSMS Medan. Penelitian ini dilakukan di PT. Kinantan Medan Indonesia Jl. Candi Borobudur No. 2 Medan, Sumatera Utara. Pengambilan data dimulai dari bulan Juli-Agustus 2020. Sumber data diperoleh dari Manajer PT. Kinantan Medan Indonesia yaitu Bapak Mulyadi Simatupang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan; survey awal, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data digunakan data triangulasi. Teknik analisis data melalui; 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) verifikasi data/penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan rekrutmen pemain profesional pada klub sepakbola PSMS Medan sudah baik. Proses rekrutmen dimulai dari pemain mendapat panggilan atau datang untuk melakukan seleksi. Setelah diseleksi, pemain akan dinyatakan diterima atau tidak oleh tim pelatih. Apabila pemain diterima, maka akan terjadi proses negosiasi. Setelah negosiasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah penandatanganan kontrak. Metode rekrutmen yang dipakai oleh klub PSMS Medan dalam merekrut pemain adalah metode tertutup. Sumber perekrutan pemain PSMS Medan ada yang melalui agen dan ada yang tidak. Pemain-pemain yang direkrut oleh klub PSMS Medan ada yang berasal dari klub Liga 1, klub Liga 2, dan klub Liga 3. Total keseluruhan pemain yang sudah direkrut oleh klub PSMS Medan untuk musim kompetisi Liga 2 tahun 2020 sebanyak 30 pemain.

Kata kunci: Kualitatif, Rekrutmen, Sepakbola, Pemain Profesional.

A. PENDAHULUAN

Saat ini sepakbola menjadi salah satu olahraga yang diminati dan digemari oleh hampir semua orang di bumi. Sepakbola juga bisa dinikmati oleh semua kalangan usia dan lapisan masyarakat. Hingga kini, tidak ada olahraga yang mendapatkan sambutan paling meriah dan gegap gempita dari masyarakat di berbagai negara dunia selain sepakbola. Untuk itulah tidak sedikit analisa yang meyakini bahwa sepakbola bukan sekedar olahraga, tapi sebuah olahraga yang menimbulkan perang, revolusi, dan menjadi perhatian mafia dan para diktator. Sepakbola modern kini berkembang dari masa ke masa (Prawira dan Tribinuka, 2016:13).

Sepakbola adalah suatu permainan dengan bola yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang termasuk seorang penjaga gawang. Sepakbola sudah menyebar sampai belahan dunia manapun, semua orang sudah banyak mengetahui tentang olahraga yang dimainkan oleh 11 orang tiap regu ini. Dengan teknik dan peraturan yang tidak terlalu rumit, orang lebih mudah untuk memainkannya dibanding olahraga lain. Tetapi untuk standar peraturan dari FIFA (*Federation International Football Association*) sepakbola dimainkan dalam lapangan berukuran maksimal panjang 110 meter dan lebar 90 meter (Khabibi, dkk, 2014:141).

Dunia olahraga khususnya perkembangan industri sepakbola yang terjadi di negara-negara Eropa secara tidak langsung mempengaruhi pola pikir insan sepakbola Indonesia dari mulai pengurus klub, pelatih, pemain hingga masyarakat suporter penikmat pertandingan sepakbola (Sulistiyono, 2011:76).

Dalam perkembangannya, sepakbola tidak hanya dimainkan sekedar untuk hobi, olahraga ini telah berkembang menjadi sebuah profesi pemain. Sejatinya pemain dalam sepakbola merupakan subjek utama yang menjadi tolak ukur pada kompetisi klub. Pemain sepak bola profesional mempunyai hubungan kerja yang didasarkan oleh perjanjian kerja. Perjanjian tersebut dibuat berdasarkan kesepakatan oleh kedua belah pihak. Tidak jarang dari perjanjian kerja ini, sering kali muncul permasalahan-permasalahan yang timbul dan salah satunya ialah tindakan *wanprestasi* yang dilakukan oleh klub terhadap pemainnya sehingga hak dan kewajiban pemain tersebut tidak terpenuhi dan tidak sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati, terutama terkait pembayaran gaji (Hatami, 2019:94).

Perekrutan pemain merupakan hal yang tidak lepas dari dunia sepakbola, pihak klub akan mengincar pemain yang dibutuhkan guna strategi dan target klub. Seorang pemain yang berkualitas dalam sebuah klub sepakbola profesional merupakan hal yang dibutuhkan untuk mempermudah pihak klub dalam melakukan pelaksanaan fungsi organisasi dan tercapainya tujuan klub sepakbola profesional.

Rekrutmen merupakan serangkaian aktivitas untuk mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. Sedangkan seleksi merupakan proses pemilihan dari sekelompok pelamar atau orang-orang yang memenuhi kriteria untuk menempati posisi yang tersedia berdasarkan kondisi yang ada

pada perusahaan atau organisasi (Atikawati dan Udjang, 2016:10). Proses seleksi yang dapat dikatakan sebagai tahap awal yang menentukan bagi organisasi untuk memperoleh calon pegawai yang mempunyai kemampuan yang handal dan profesional (Yullyanti, 2009:132).

Dalam dunia olahraga khususnya sepakbola, pesepakbola yang direkrut secara profesional oleh klub merupakan tenaga kerja yang melakukan pekerjaan dibidang jasa, baik tenaga kerja lokal maupun asing. Pemain sepakbola yang direkrut, tentu terikat suatu hubungan kerjasama antara kedua belah pihak yang berdasarkan sebuah perjanjian kerja atau kontrak. Salah satu klub profesional di Indonesia yang tengah melakukan perekrutan pemain untuk kompetisi Liga 2 Indonesia adalah klub profesional Persatuan Sepakbola Medan dan sekitarnya (PSMS Medan). PSMS Medan merupakan klub sepakbola Indonesia yang berbasis di Medan Sumatera Utara, yang saat ini bermain di Liga 2 Indonesia. Tentunya bagi masyarakat Sumatera Utara belum mengetahui bagaimana pelaksanaan rekrutmen pemain profesional di klub PSMS Medan.

Berdasarkan hasil observasi dengan Sekretaris Umum PT Kinantan Medan Indonesia, bahwa masih adanya pemain yang kurang paham mengenai proses tata cara perekrutan pemain profesional di PSMS Medan. Kurangnya kepedulian pemain mengenai hal-hal yang tercantum dalam kontrak atau perjanjian kerja. Yang mana diantaranya yaitu tidak menghadiri latihan tepat waktu, bolos latihan, tidak mengembalikan perangkat atau peralatan latihan, telat makan, serta adanya pemain yang selalu membuat suasana rusuh di PSMS Medan. Selain itu, terdegradasinya klub PSMS Medan dari Liga 1 pada musim kompetisi 2018 salah satunya dikarenakan materi pemain sangat berbeda kualitasnya dengan para kompetitor. Dengan mengandalkan pemain-pemain muda menurut Julius Raja (Sekretaris Umum Klub), PSMS Medan tak bisa bersaing dengan klub lain yang memiliki segudang pemain berpengalaman.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2009:234). Penelitian ini dilaksanakan di PT Kinantan Medan Indonesia yang berlokasi di Jalan Candi Borobudur

No.2 Medan Petisah. Responden dalam penelitian ini adalah Manajer PT. Kinantan Medan Indonesia yaitu Bapak Mulyadi Simatupang. Pengambilan data dimulai dari Juli-Agustus 2020. Dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan; survey awal, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data digunakan data triangulasi. Teknik analisis data melalui; 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) verifikasi data/penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Proses Rekrutmen Pemain PSMS Medan

Rekrutmen merupakan cara sebuah organisasi untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut. Biasanya rekrutmen dilakukan untuk mengisi kekosongan atau kekurangan sumber daya manusia. Proses rekrutmen adalah hal yang penting bagi organisasi dengan tujuan untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Proses perekrutan pemain yang dilakukan oleh klub PSMS Medan untuk musim kompetisi Liga 2 tahun 2020 melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama yaitu pemain mendapat panggilan atau datang untuk melakukan *trial* (seleksi) di Stadion Kebun Bunga. Setelah itu pemain-pemain yang telah melakukan *trial* tadi, tentunya pelatih yang menentukan si pemain bisa atau tidaknya memperkuat klub PSMS Medan. Tahapan selanjutnya, apabila pemain diterima atau sesuai dengan keinginan pelatih, maka pelatih akan merekomendasikan si pemain ke pihak manajemen klub PSMS Medan untuk melakukan negosiasi.

Setelah negosiasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah penandatanganan kontrak. Apabila telah terjadi kesepakatan dalam kontrak oleh pemain dengan klub PSMS Medan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kontrak. Pemain-pemain yang sudah dikontrak tentunya wajib mengikuti segala bentuk aturan yang telah tercantum di dalam kontrak pemain atau yang telah ditetapkan oleh klub PSMS Medan. Untuk musim kompetisi Liga 2 tahun 2020, semua pemain PSMS Medan dikontrak selama satu musim kompetisi.

2. Tahapan Seleksi Pemain PSMS Medan

Seleksi merupakan bagian materi dari operasional manajemen sumber daya manusia yaitu pengadaan (*procurement*), sedangkan pengadaan itu sendiri terdiri dari :

perencanaan, perekrutan, seleksi, penempatan, dan produksi. Proses seleksi merupakan tahap-tahap khusus yang digunakan untuk memutuskan pelamar mana yang akan diterima (Atikawati dan Udjang, 2016:12). Proses atau langkah-langkah pelaksanaan seleksi perlu ditetapkan dengan cermat dan berdasarkan asas efisiensi untuk memperoleh karyawan yang *qualified* dengan penempatan yang tepat (Priyono, 2010:61).

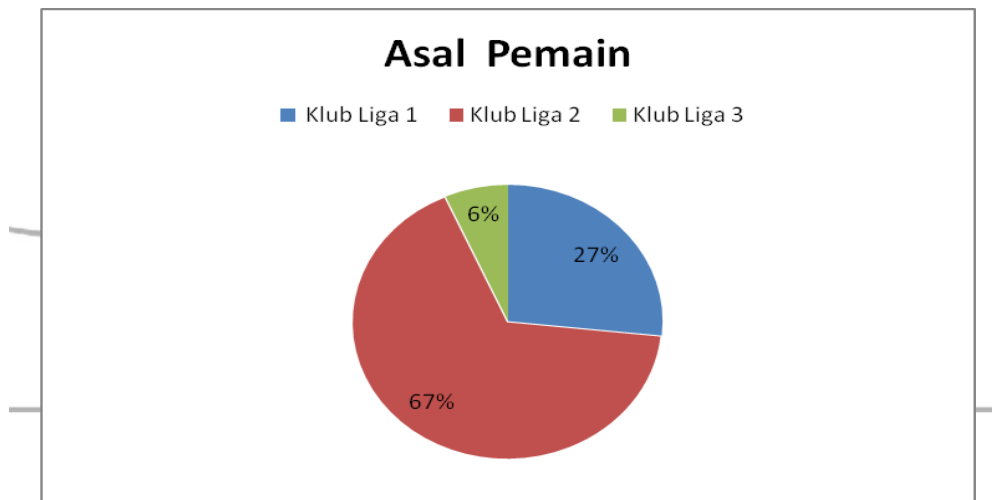
Seleksi pemain yang dilakukan oleh klub PSMS Medan dilaksanakan dari bulan Januari tahun 2020. Tahap seleksi dilakukan oleh tim pelatih yang ditunjuk oleh pihak manajemen klub PSMS Medan. Proses seleksi dilakukan di Stadion Kebun Bunga kota Medan. Adapun tahapan seleksinya antara lain yaitu latihan rutin, game, dan tes kesehatan. Tim pelatih akan terus memantau setiap perkembangan si pemain dalam proses seleksi tersebut. Setelah diseleksi, tahap selanjutnya adalah pelatih yang menentukan si pemain bisa atau tidaknya memperkuat klub PSMS Medan. Apabila pemain diterima atau sesuai dengan keinginan pelatih, maka pelatih akan merekomendasikan si pemain ke pihak manajemen klub PSMS Medan untuk melakukan negosiasi. Setelah negosiasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah penandatanganan kontrak.

3. Metode Rekrutmen Klub PSMS Medan

Metode rekrutmen adalah suatu cara yang diterapkan organisasi atau perusahaan dalam memilih karyawan yang paling tepat untuk dipekerjakan. Setiap perusahaan atau organisasi memiliki dan menerapkan metode yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya. Metode rekrutmen sendiri dibagi menjadi dua yaitu metode terbuka dan metode tertutup. Metode terbuka adalah dimana rekrutmen diinformasikan secara luas dengan memasang iklan pada media masa baik cetak atau elektronik, ataupun dengan cara dari mulut ke mulut (kabar orang lain) agar tersebar ke masyarakat luas. Sedangkan metode tertutup yaitu dimana rekrutmen diinformasikan kepada para karyawan atau orang tertentu saja. Metode rekrutmen yang dipakai oleh klub PSMS Medan dalam merekrut pemain profesional adalah metode tertutup. Dimana, pemain-pemain yang akan diincar atau yang ingin direkrut oleh klub PSMS Medan adalah pemain-pemain yang berasal dari rekomendasi pelatih dan manajemen klub PSMS Medan. Dalam perekrutan pemain profesional, tentunya klub PSMS Medan memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*). Pelatih diberi kewenangan penuh untuk merekrut pemain incarannya.

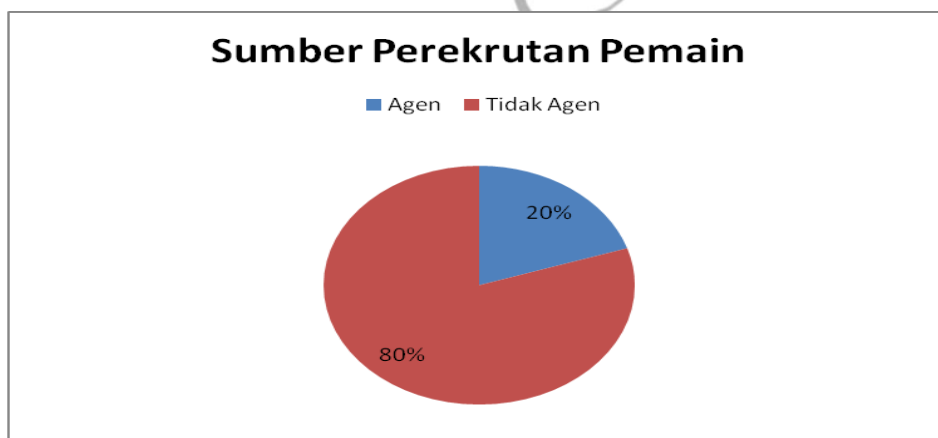
4. Sumber Perekrutan Pemain PSMS Medan

Total pemain yang sudah direkrut oleh klub PSMS Medan untuk musim kompetisi Liga 2 tahun 2020 sebanyak 30 pemain. Yang mana kesemua pemain itu berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia, dan juga pemain-pemain yang direkrut berasal dari beberapa klub Liga 1, klub Liga 2, dan klub Liga 3. Ada beberapa pemain yang direkrut melalui agen dan ada yang tidak.



Gambar 1. Diagram Asal Pemain

Berdasarkan gambar 1 diatas, jumlah pemain yang direkrut oleh klub PSMS Medan dari klub Liga 1 sebanyak 8 orang atau 27 %, dari klub Liga 2 sebanyak 20 orang atau 67 %, dan dari klub Liga 3 sebanyak 2 orang atau 6 %. Lebih banyak pemain yang direkrut oleh PSMS Medan berasal dari klub-klub Liga 2.



Gambar 2. Diagram Sumber Perekrutan Pemain

Berdasarkan gambar 2 diatas, jumlah pemain yang direkrut melalui agen sebanyak 6 pemain atau 20 %. Dan jumlah pemain yang direkrut tidak melalui agen sebanyak 24 pemain atau 80 %. Lebih banyak pemain yang direkrut oleh PSMS Medan tidak melalui agen.

5. Kendala Dalam Perekrutan Pemain PSMS Medan

Menurut Sutadji (2010:42) banyak hambatan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan rekrutmen, proses rekrutmen bukanlah hal yang mudah karena praktek rekrutmen sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yaitu : nilai keadilan sosial, efesiensi manajemen dan kemauan politik. Adapun kendala-kendala dalam proses rekrutmen antara lain yaitu karakteristik organisasi, kebijakan organisasional, rencana sdm, kebiasaan rekrut, kondisi pasar tenaga kerja, dan kondisi lingkungan eksternal.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa narasumber, kendala-kendala yang terjadi dalam perekrutan pemain PSMS Medan untuk musim kompetisi Liga 2 tahun 2020 antara lain yaitu :

- a) Kepercayaan dalam melakukan perekrutan, masih banyak klub-klub di Indonesia yang tidak melakukan kewajibannya membayar sesuai dengan kontrak. Itu salah satu kendala pemain agak enggan menandatangani kontrak.
- b) Banyak pemain-pemain yang terkadang memilih pelatih yang dikenalnya, kalau yang tidak dikenalnya si pemain enggan bergabung. Jadi ini juga salah satu kendala dalam perekrutan pemain-pemain di Indonesia.
- c) Ada pemain yang diincar yang harusnya datang tidak datang. Kemudian ada pemain yang diincar sudah datang tapi tidak bagus, negosiasi harga tidak jadi. Ada pemain yang sudah sesuai keinginan pelatih tapi ketika negosiasi harga tidak cocok.
- d) Terkait dengan masalah finansial atau keuangan klub.

D. KESIMPULAN

1. Klub PSMS Medan dalam pelaksanaan rekrutmen pemain profesional sudah baik, karena klub PSMS Medan menerapkan tiga tahap dalam perekrutan pemain. Mulai dari pemain mendapat panggilan atau datang untuk melakukan seleksi. Tahap seleksi dilakukan oleh tim pelatih yang ditunjuk oleh manajemen klub. Kemudian setelah melakukan seleksi, pemain akan dinyatakan diterima atau tidak. Apabila pemain tidak

-
- diterima maka kerjasama tidak terjadi. Apabila pemain diterima maka akan terjadi proses negosiasi. Setelah negosiasi selesai, maka tahap penting selanjutnya adalah penandatanganan kontrak. Apabila telah terjadi kesepakatan dalam kontrak oleh pemain dengan klub PSMS Medan, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kontrak.
2. Metode rekrutmen yang dipakai oleh klub PSMS Medan dalam merekrut pemain profesional adalah metode tertutup. Dimana, pemain-pemain yang akan diincar atau yang ingin direkrut oleh klub PSMS Medan adalah pemain-pemain yang berasal dari rekomendasi pelatih dan manajemen klub PSMS Medan.
 3. Sumber perekrutan pemain PSMS Medan ada yang melalui agen dan ada yang tidak. Total pemain yang direkrut melalui agen sebanyak 6 pemain. Dan total pemain yang direkrut tidak melalui agen sebanyak 24 pemain. Pemain-pemain yang direkrut oleh PSMS Medan berasal dari beberapa klub Liga 1, klub Liga 2, dan klub Liga 3. Jumlah pemain yang direkrut dari klub Liga 1 sebanyak 8 orang, dari klub Liga 2 sebanyak 20 orang, dan dari klub Liga 3 sebanyak 2 orang. Total keseluruhan pemain yang sudah direkrut oleh klub PSMS Medan untuk musim kompetisi Liga 2 tahun 2020 sebanyak 30 pemain.
 4. Kendala-kendala yang terjadi dalam perekrutan pemain PSMS Medan untuk musim kompetisi Liga 2 tahun 2020 antara lain yaitu :
 - a) Kepercayaan dalam melakukan perekrutan, masih banyak klub-klub di Indonesia yang tidak melakukan kewajibannya membayar sesuai dengan kontrak. Itu salah satu kendala pemain agak enggan menandatangani kontrak.
 - b) Banyak pemain-pemain yang terkadang memilih pelatih yang dikenalnya, kalau yang tidak dikenalnya si pemain enggan bergabung. Jadi ini juga salah satu kendala dalam perekrutan pemain-pemain di Indonesia.
 - c) Ada pemain yang diincar yang harusnya datang tidak datang. Kemudian ada pemain yang diincar sudah datang tapi tidak bagus, negosiasi harga tidak jadi. Ada pemain yang sudah sesuai keinginan pelatih tapi ketika negosiasi harga tidak cocok.
 - d) Terkait dengan masalah finansial atau keuangan klub.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atikawati, E., & Udjang, R. 2016. Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*. 4 (1), 10.
- Fadhli, M. & Rifa'i, M. 2013. *Manajemen Organisasi*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Hakim, A. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Semarang : EF Press Digimedia.
- Hartoko, M.S. 2016. Rekrutmen Calon Karyawan Tetap (Studi Kasus Politeknik LP3I Jakarta Kampus Pasar Minggu). *Jurnal Akuntasni, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis*. 4 (2), 122.
- Hatami, R.F. 2019. Perjanjian Kerja Antara Pemain Sepak Bola dan Klub Sepak Bola Indonesia Dengan Lex Sportiva dan Undang-Undang Ketenagakerjaan. *Jurnal Wawasan Yuridika*. 4 (1), 94.
- Iskarim, M. 2017. Rekrutmen Pegawai Menuju Kinerja Organisasi yang Berkualitas dalam Perspektif MSDM dan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2 (2), 3.
- Khabibiyi, M.M dan Sudjana, N.I. 2014. Studi Tentang Manajemen Klub Sepakbola Perspa (Persatuan Sepakbola Pacitan) Tahun 2015. *Jurnal Sport Science*. 4 (03), 141.
- Kurnia, R.M dan Santoso, M.B. 2018. Proses Rekrutmen Dan Seleksi Pekerja K3L UNPAD. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. 1 (2), 109.
- Prawira, R.R.Z dan Tribinuka, T. 2016. Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. 5 (2), 13.
- Priyono. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Pusparani, D. 2018. Analisis Proses Pelaksanaan Rekrutmen, Seleksi, Dan Penempatan Kerja Karyawan (Studi Pada Hotel Dan Restoran Mahkota Plengkung Banyuwangi). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 58 (2), 103. (JR11)
- Regulasi Liga 2. PSSI. 2019
- Regulations on Working With Intermediaries*. FIFA. 2015.
- Setiani, B. 2013. Kajian Sumber Daya Manusia Dalam Proses Rekrutmen Tenaga Kerja Di Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Widya*. 1 (1), 39. (JR 9)
- Siagian, S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofyandi, H. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono. 2011. Upaya Membangun Industri Sepakbola di Indonesia. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*. 1 (1), 76.
- Sutadji. 2010. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Dee Publis.
- Yullyanti, E. 2009. Analisis Proses Rekrutmen dan Seleksi pada Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*. 16 (3), 132.